

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul analisis risiko paparan polutan berdasarkan data *time activity* pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi menggunakan metode survei dan kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil perhitungan tingkat risiko (RQ) *indoor* untuk PM_{2.5} dan PM₁₀ pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi menunjukkan sebanyak 41% (157 siswa) dari jumlah total responden (377 siswa) memiliki nilai RQ yang lebih besar dari 1 (RQ>1). Nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri di Kota Jambi berpotensi untuk terpapar PM_{2.5} dan PM₁₀ di dalam ruangan. Hasil perhitungan tingkat risiko (RQ) *outdoor* untuk PM_{2.5}, PM₁₀, CO, NO₂ dan SO₂ pada siswa SMA Negeri di Kota Jambi memiliki nilai RQ yang lebih kecil dari 1 (RQ<1). Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh siswa SMA Negeri di Kota Jambi berpotensi lebih kecil untuk terpapar PM_{2.5}, PM₁₀, CO, NO₂ dan SO₂ di luar ruangan.
2. Kelebihan metode survei dalam mengumpulkan data *time activity* adalah dapat mengumpulkan data yang informatif terkait sumber-sumber paparan polutan. Kelemahan metode survei dalam mengumpulkan data *time activity* adalah tidak mampu mengumpulkan data kegiatan siswa SMA Negeri di Kota Jambi secara spesifik selama 24 jam. Selanjutnya kelebihan kuesioner dalam mengumpulkan data *time activity* adalah lebih efektif dalam mengumpulkan data yang informatif terkait sumber paparan polutan, kuesioner dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, informasi yang didapatkan menggunakan ini lebih spesifik selama 24 jam sesuai dengan kebutuhan. Kelemahan kuesioner dalam mengumpulkan data *time activity* adalah memberikan data berdasarkan pada ingatan responden.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden di Kota Jambi

Membersihkan rumah dan memberikan sirkulasi yang baik saat berada di rumah untuk menghindari pencemaran udara di dalam rumah yang dapat menyebabkan risiko penyakit akibat polutan udara.

5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang berminat melakukan penelitian Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan yang disingkat ARKL di Kota Jambi diharapkan:

1. Mengukur konsentrasi dan faktor meteorologi baik di dalam dan di luar ruangan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mengumpulkan data *time activity* menggunakan aplikasi yang tersedia pada ponsel agar informasi yang dikumpulkan lebih pasti dan spesifik.